



Problema Pendidikan Islam di Sekolah Madrasah

Amia Kasmila¹, A'la Nirotul Fikri², A'vi Amelia³, Diah Irdiyana Rizqi⁴, Jamal Fakhri⁵

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia¹⁻⁵

Email Korespondensi: amiakasmila663@gmail.com, alanirotulfikrifikri30@gmail.com, itsaviamelia@gmail.com, diahirdiyanarizqi@gmail.com, jamalfahri@radenintan.ac.id

Article received: 05 Maret 2026, Review process: 22 Maret 2026

Article Accepted: 25 April 2026, Article published: 19 Juni 2026

ABSTRACT

Islamic education in madrasahs plays an important role in developing knowledgeable and morally responsible students. However, various challenges still affect the quality of Islamic education. This study aims to analyze the problems of Islamic education in madrasahs and identify possible solutions to improve educational quality. The study employed a qualitative approach using library research. Data were collected from journals, books, and relevant literature and analyzed through content analysis. The findings indicate that the main problems include inadequate teacher competence, less adaptive curricula, weak institutional management, limited digital transformation, and social changes affecting students' character development. To address these issues, efforts are needed to improve teacher competence, curriculum development, institutional management, digital technology utilization, and character education. The study concludes that improving the quality of Islamic education requires collaboration among all stakeholders.

Keywords: Islamic Education, Madrasah, Teacher Competence, Curriculum, Digital Transformation.

ABSTRAK

Pendidikan Islam di madrasah memiliki peran penting dalam membentuk peserta didik yang berilmu dan berakhlak mulia. Namun, berbagai tantangan yang dihadapi madrasah masih memengaruhi kualitas penyelenggaraan pendidikan Islam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis problem pendidikan Islam di madrasah serta mengidentifikasi solusi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (library research). Data diperoleh dari berbagai jurnal, buku, dan literatur yang relevan, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis). Hasil penelitian menunjukkan bahwa problem pendidikan Islam di madrasah meliputi kompetensi guru yang belum optimal, kurikulum yang kurang adaptif, lemahnya manajemen kelembagaan, keterbatasan transformasi digital, serta tantangan perubahan sosial yang memengaruhi karakter peserta didik. Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan peningkatan kompetensi guru, pengembangan kurikulum, penguatan manajemen madrasah, pemanfaatan teknologi digital, dan penguatan pendidikan karakter. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan mutu pendidikan Islam memerlukan kerja sama seluruh pemangku kepentingan.

Kata Kunci: Pendidikan Islam, Madrasah, Kompetensi Guru, Kurikulum, Transformasi Digital.

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam merupakan bagian integral dari sistem pendidikan nasional yang bertujuan membentuk peserta didik agar memiliki keseimbangan antara kecerdasan intelektual, emosional, spiritual, dan sosial. Dalam konteks Indonesia, madrasah menjadi salah satu lembaga pendidikan Islam yang memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai keislaman sekaligus mengembangkan kompetensi akademik peserta didik. Madrasah tidak hanya berfungsi sebagai tempat transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai wahana pembentukan karakter, akhlak mulia, dan identitas keislaman peserta didik. Oleh karena itu, keberadaan madrasah menjadi sangat penting dalam menjawab tantangan pendidikan di tengah perkembangan masyarakat yang semakin kompleks dan dinamis.

Namun demikian, penyelenggaraan pendidikan Islam di madrasah masih menghadapi berbagai problematika yang memengaruhi kualitas dan efektivitas pendidikan. Perkembangan teknologi informasi, globalisasi budaya, perubahan sosial masyarakat, serta tuntutan kompetensi abad ke-21 menuntut madrasah untuk terus melakukan inovasi dan adaptasi. Pada kenyataannya, berbagai persoalan seperti rendahnya kualitas sumber daya manusia, lemahnya manajemen kelembagaan, keterbatasan sarana dan prasarana, ketidakseimbangan kurikulum antara ilmu agama dan ilmu umum, serta rendahnya daya saing madrasah masih menjadi tantangan yang harus dihadapi. Selain itu, madrasah juga dituntut untuk mampu mempertahankan identitas keislamannya di tengah arus modernisasi yang semakin kuat. (Jusman Rivay Rumra et al., 2025)

Permasalahan pendidikan Islam di madrasah tidak hanya bersifat internal, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor eksternal. Menurunnya minat sebagian masyarakat terhadap madrasah, meningkatnya persaingan dengan sekolah umum dan sekolah Islam terpadu, serta perubahan karakteristik peserta didik akibat perkembangan teknologi digital menjadi tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan Islam. Penelitian menunjukkan bahwa beberapa madrasah masih menghadapi persoalan lemahnya akhlak peserta didik, rendahnya partisipasi sosial keagamaan, serta kecenderungan peserta didik untuk berpindah ke sekolah umum yang dianggap lebih menjanjikan dari sisi akademik maupun prospek masa depan. (Adelia & Mitra, 2021)

Berbagai penelitian terdahulu telah mengkaji problematika pendidikan Islam di madrasah dari berbagai perspektif. Penelitian (Adelia & Mitra, 2021) menemukan bahwa permasalahan utama pendidikan Islam di madrasah meliputi aspek kualitas pendidikan, relevansi pembelajaran, manajemen kelembagaan, menurunnya minat peserta didik, serta lemahnya kontribusi madrasah dalam menjawab kebutuhan masyarakat modern. (Adelia & Mitra, 2021) Selanjutnya, penelitian (Riska Kalidya Alga et al., 2023) mengungkapkan bahwa problem pendidikan Islam dipengaruhi oleh faktor keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan sosial, dan kondisi fisiologis peserta didik yang berdampak terhadap keberhasilan proses pendidikan. (Riska Kalidya Alga et al., 2023) Penelitian (Loviana et al., n.d.) menunjukkan bahwa implementasi Pendidikan Agama Islam di madrasah masih menghadapi kendala pada aspek kurikulum dan kompetensi guru sehingga proses pembelajaran belum

berjalan secara optimal. (Loviana et al., n.d.) Sementara itu, (Jusman Rivay Rumra et al., 2025) menemukan bahwa tantangan madrasah saat ini mencakup rendahnya kompetensi guru, lemahnya manajemen kelembagaan, minimnya inovasi pembelajaran, tekanan globalisasi, serta krisis identitas keislaman di kalangan peserta didik. (Jusman Rivay Rumra et al., 2025) Selain itu, (Hardiansyah & Sriyanti, n.d.) menjelaskan bahwa implementasi Pendidikan Agama Islam di madrasah menghadapi tantangan transformasi digital, pengembangan strategi pembelajaran inovatif, dan penguatan karakter religius peserta didik di era modern. (Hardiansyah & Sriyanti, 2025)

Meskipun berbagai penelitian tersebut telah membahas problematika pendidikan Islam di madrasah, sebagian besar penelitian masih berfokus pada aspek tertentu, seperti kompetensi guru, implementasi kurikulum, manajemen pendidikan, atau tantangan digitalisasi secara terpisah. Kajian yang mengintegrasikan berbagai problem pendidikan Islam di madrasah secara komprehensif yang mencakup aspek kurikulum, kualitas guru, manajemen kelembagaan, budaya religius, tantangan digitalisasi, dan perubahan sosial masyarakat masih relatif terbatas. Dengan demikian, terdapat kesenjangan penelitian (*research gap*) yang menunjukkan perlunya kajian yang lebih menyeluruh mengenai problem pendidikan Islam di madrasah dalam menghadapi tantangan pendidikan kontemporer. (Jusman Rivay Rumra et al., 2025)

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini menawarkan kebaruan (*novelty*) berupa analisis integratif terhadap berbagai problem pendidikan Islam di madrasah dengan memadukan faktor internal dan eksternal yang memengaruhi kualitas penyelenggaraan pendidikan Islam. Penelitian ini tidak hanya mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi madrasah, tetapi juga menganalisis keterkaitan antara kompetensi guru, kurikulum, manajemen pendidikan, budaya religius, dan transformasi digital sebagai satu kesatuan yang saling memengaruhi. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kondisi pendidikan Islam di madrasah pada era modern.\

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis berbagai problem pendidikan Islam di sekolah madrasah, mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi munculnya permasalahan tersebut, serta merumuskan strategi pengembangan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam di madrasah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis bagi pengembangan kajian pendidikan Islam dan menjadi rekomendasi praktis bagi pengelola madrasah, guru, serta pemangku kebijakan dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam secara berkelanjutan.

METODE

Metode penelitian menguraikan tentang desain penelitian, populasi dan sampel (sasaran penelitian), teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Penelitian kualitatif dengan studi kasus, fenomenologi, dan lainnya, setidaknya menyajikan lokasi penelitian, kehadiran peneliti, subjek penelitian, informan, dan teknik pengumpulan data penelitian, serta uraian tentang teknis analisis data penelitian (untuk penelitian kepustakaan menyebutkan jumlah literatur dan jelaskan

standar pemilihan literatur sebagai objek kajian (akreditasi/reputasi jurnal, tahun terbit, dll). Sedangkan pada penelitian kuantitatif, perlu disajikan populasi, sampel, dan teknik analisis data.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (library research). Penelitian kepustakaan merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan, mengkaji, dan menganalisis berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian, seperti buku, artikel ilmiah, jurnal, prosiding, dan dokumen lainnya. Melalui metode ini, peneliti berupaya memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai problematika pendidikan Islam di sekolah dan madrasah berdasarkan hasil penelitian serta pemikiran para ahli yang telah dipublikasikan sebelumnya. Penelitian kepustakaan dipilih karena mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai suatu fenomena melalui penelaahan berbagai sumber ilmiah yang kredibel. (Subagiya, 2023)

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer berupa artikel-artikel jurnal ilmiah yang membahas problematika pendidikan Islam, tantangan pendidikan Islam kontemporer, pendidikan di madrasah, kompetensi guru, kurikulum pendidikan Islam, serta dampak perkembangan teknologi terhadap pendidikan Islam. Adapun sumber data sekunder diperoleh dari buku, prosiding seminar, laporan penelitian, dan dokumen pendukung lainnya yang relevan dengan tema penelitian. Pemilihan sumber dilakukan dengan mempertimbangkan kesesuaian topik, kredibilitas penulis, serta relevansi isi terhadap fokus penelitian. (Milya Sari & Asmendri, 2020)

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan cara menelusuri, mengidentifikasi, mengelompokkan, dan mengkaji berbagai literatur yang berkaitan dengan tema penelitian. Penelusuran sumber dilakukan melalui berbagai pangkalan data ilmiah seperti Google Scholar, GARUDA, DOAJ, dan jurnal-jurnal nasional yang terakreditasi. Selanjutnya, sumber-sumber yang diperoleh diseleksi berdasarkan relevansi dan kualitas ilmiahnya sehingga data yang digunakan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik. (Abdurrahman, 2024)

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik content analysis (analisis isi). Teknik ini dilakukan dengan membaca secara mendalam berbagai sumber yang telah dikumpulkan, kemudian mengidentifikasi tema-tema pokok yang berkaitan dengan problematika pendidikan Islam. Tahapan analisis meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, interpretasi data, dan penarikan kesimpulan. Melalui proses tersebut, peneliti dapat menemukan berbagai bentuk permasalahan pendidikan Islam di sekolah dan madrasah serta faktor-faktor yang memengaruhinya. (Eko Haryono et al., 2024)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan Islam di madrasah masih menghadapi berbagai permasalahan yang cukup kompleks. Permasalahan tersebut tidak hanya berasal dari dalam madrasah, tetapi juga dipengaruhi oleh perkembangan sosial, budaya, teknologi, serta perubahan kebutuhan masyarakat di era modern. Kondisi ini menunjukkan bahwa madrasah

perlu terus melakukan perbaikan dan pengembangan agar mampu mempertahankan kualitas pendidikan serta tetap relevan dengan perkembangan zaman.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa terdapat beberapa problem utama yang sering ditemukan dalam penyelenggaraan pendidikan Islam di madrasah, yaitu kompetensi guru yang belum optimal, kurikulum yang belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan zaman, lemahnya manajemen kelembagaan, keterbatasan pemanfaatan teknologi digital, serta tantangan dalam pembentukan karakter dan akhlak peserta didik. Berbagai permasalahan tersebut saling berkaitan dan memengaruhi kualitas pendidikan yang diberikan kepada peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang terintegrasi untuk mengatasi berbagai problem tersebut agar tujuan pendidikan Islam di madrasah dapat tercapai secara lebih optimal.

Untuk memudahkan pemahaman mengenai berbagai problem pendidikan Islam di madrasah, hasil analisis literatur dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Table : 1 JProblema Pendidikan Islam di Madrasah

No	Problema	Temuan Utama	Dampak
1	Kompetensi Guru	Kemampuan pedagogik dan literasi digital masih rendah	Pembelajaran kurang efektif
2	Kurikulum	Integrasi ilmu agama dan ilmu umum belum optimal	Kompetensi peserta didik kurang seimbang
3	Manajemen Madrasah	Pengelolaan lembaga masih bersifat konvensional	Mutu layanan pendidikan kurang maksimal
4	Transformasi Digital	Sarana teknologi dan kemampuan digital terbatas	Pembelajaran digital belum optimal
5	Karakter Peserta Didik	Pengaruh globalisasi dan media sosial semakin kuat	Menurunnya karakter religius peserta didik

Temuan tersebut menunjukkan bahwa problem pendidikan Islam di madrasah bersifat multidimensional sehingga memerlukan penanganan secara komprehensif dan berkelanjutan.

1. Problema Kompetensi Guru dalam Pendidikan Islam

Hasil kajian menunjukkan bahwa kualitas guru masih menjadi faktor utama yang menentukan keberhasilan pendidikan Islam di madrasah. Guru tidak hanya dituntut menguasai materi keislaman, tetapi juga harus memiliki kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian yang baik. Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat guru yang belum mampu mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif dan

memanfaatkan teknologi secara optimal dalam proses pembelajaran. Kondisi tersebut menyebabkan pembelajaran cenderung monoton dan kurang mampu meningkatkan partisipasi aktif peserta didik. (Ratna Desta et al., 2024)

Selain itu, perkembangan teknologi dan tuntutan pendidikan abad ke-21 mengharuskan guru untuk terus meningkatkan kompetensinya. Akan tetapi, masih terdapat guru yang mengalami kesulitan dalam menerapkan pembelajaran berbasis teknologi dan metode yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik saat ini. Akibatnya, proses pembelajaran menjadi kurang menarik dan kurang efektif dalam mengembangkan potensi peserta didik. (Loviana et al., 2022)

Dalam perspektif pendidikan Islam, kompetensi guru merupakan fondasi utama pembentukan karakter dan akhlak peserta didik. Oleh karena itu, peningkatan kualitas guru melalui pelatihan profesional, pengembangan kompetensi digital, dan penguatan nilai-nilai keislaman menjadi kebutuhan yang penting untuk meningkatkan mutu pendidikan madrasah. Dengan kompetensi yang baik, guru diharapkan mampu menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan perkembangan zaman.

2. Problema Kurikulum Pendidikan Islam di Madrasah

Temuan penelitian menunjukkan bahwa kurikulum pendidikan Islam di madrasah masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam mengintegrasikan ilmu agama dengan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kurikulum yang diterapkan sering kali lebih berfokus pada penguasaan materi dan aspek kognitif dibandingkan pengembangan keterampilan abad ke-21, seperti berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi. Padahal, keterampilan tersebut sangat dibutuhkan peserta didik untuk menghadapi perkembangan zaman yang semakin kompleks. Akibatnya, lulusan madrasah terkadang mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan tuntutan masyarakat modern dan dunia kerja yang semakin kompetitif. (Syarifudin et al., 2023)

Selain itu, masih terdapat ketidakseimbangan antara pembelajaran ilmu agama dan ilmu umum sehingga tujuan pendidikan yang mengintegrasikan keduanya belum sepenuhnya tercapai. Kondisi ini menyebabkan peserta didik memiliki pemahaman yang baik pada salah satu aspek, tetapi kurang optimal pada aspek lainnya. Oleh karena itu, diperlukan kurikulum yang mampu menghubungkan nilai-nilai keislaman dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi secara seimbang. (Abdul Hadi, 2024)

Implementasi Kurikulum Merdeka di madrasah juga memerlukan kesiapan guru, sarana pendukung, dan manajemen lembaga agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Kurikulum yang adaptif dan kontekstual menjadi salah satu solusi untuk menjawab tantangan tersebut sehingga madrasah mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki pemahaman agama yang baik, tetapi juga kompetensi akademik dan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat modern. (Wahyudi et al., 2024)

3. Problema Manajemen Kelembagaan Madrasah

Berdasarkan hasil analisis, manajemen kelembagaan menjadi salah satu faktor yang memengaruhi kualitas pendidikan Islam di madrasah. Beberapa madrasah masih menghadapi kendala dalam perencanaan program, pengelolaan sumber daya manusia, pengembangan sarana prasarana, dan sistem evaluasi pendidikan. Kondisi ini berdampak pada rendahnya efektivitas pengelolaan lembaga serta kurang optimalnya pelayanan pendidikan kepada peserta didik. (Pendidikan & Mansir, 2025)

Manajemen pendidikan yang profesional diperlukan agar madrasah mampu beradaptasi dengan perubahan zaman tanpa kehilangan identitas keislamannya. Penguatan kepemimpinan kepala madrasah, transparansi pengelolaan, serta pengembangan budaya organisasi yang inovatif menjadi langkah penting dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan Islam. (Pajriatul Amaliya & Anwar, 2026)

4. Problema Transformasi Digital dalam Pendidikan Islam

Perkembangan teknologi informasi membawa perubahan besar terhadap sistem pendidikan, termasuk pendidikan Islam di madrasah. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran saat ini menjadi kebutuhan yang tidak dapat dihindari karena dapat membantu proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan menarik. (Fauzil Adhim Asnawi et al., 2025) Namun, hasil kajian menunjukkan bahwa sebagian besar madrasah masih menghadapi berbagai kendala dalam pelaksanaan transformasi digital. Kendala tersebut meliputi keterbatasan infrastruktur teknologi, akses internet yang belum memadai, serta kemampuan digital guru yang masih beragam. Akibatnya, proses digitalisasi pembelajaran belum berjalan secara optimal dan pemanfaatan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar masih relatif terbatas. (Fahrina Yustiasari Liriwati et al., 2024)

Selain itu, tidak semua madrasah memiliki fasilitas pendukung seperti komputer, perangkat pembelajaran digital, dan jaringan internet yang stabil. Kondisi ini menyebabkan adanya kesenjangan dalam penerapan pembelajaran berbasis teknologi antar madrasah. Padahal, peserta didik saat ini hidup di lingkungan yang sangat dekat dengan teknologi sehingga pembelajaran yang memanfaatkan media digital menjadi semakin penting untuk meningkatkan minat dan keterlibatan mereka dalam belajar. (Puspita Sari et al., 2024)

Padahal, transformasi digital memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, memperluas akses pendidikan, dan memperkuat literasi digital peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan dukungan pemerintah, peningkatan kompetensi digital guru, serta penyediaan fasilitas teknologi yang memadai agar madrasah mampu beradaptasi dengan perkembangan era digital. Dengan demikian, teknologi dapat dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung terciptanya pendidikan Islam yang lebih efektif, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan zaman. (Sofyan Yahya, 2025)

5. Problema Perubahan Sosial dan Karakter Peserta Didik

Perubahan sosial yang dipengaruhi oleh globalisasi dan perkembangan media digital turut memberikan dampak terhadap perilaku peserta didik. Kemudahan akses informasi melalui internet dan media sosial memberikan banyak manfaat dalam memperoleh pengetahuan, tetapi di sisi lain juga membawa berbagai pengaruh yang dapat memengaruhi pola pikir, sikap, dan perilaku peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan adanya kecenderungan menurunnya minat belajar agama, berkurangnya partisipasi dalam kegiatan keagamaan, serta meningkatnya pengaruh budaya luar yang tidak selalu sejalan dengan nilai-nilai Islam. Selain itu, sebagian peserta didik lebih banyak menghabiskan waktu menggunakan media sosial dan perangkat digital dibandingkan mengikuti kegiatan yang mendukung pengembangan karakter dan spiritualitas mereka. (Diana & Sugiharto, 2024)

Kondisi tersebut dapat berdampak pada melemahnya nilai-nilai religius, kedisiplinan, tanggung jawab, dan kepedulian sosial di kalangan peserta didik. Apabila tidak diimbangi dengan pembinaan yang tepat, pengaruh globalisasi dapat menyebabkan terjadinya pergeseran nilai dan perilaku yang kurang sesuai dengan tujuan pendidikan Islam. Oleh karena itu, madrasah perlu memberikan perhatian yang lebih besar terhadap pembentukan karakter peserta didik agar mereka mampu memanfaatkan perkembangan teknologi secara bijaksana tanpa meninggalkan nilai-nilai keislaman.

Dalam kondisi tersebut, madrasah memiliki tanggung jawab besar untuk memperkuat pendidikan karakter dan budaya religius melalui pembiasaan ibadah, keteladanan guru, serta penguatan lingkungan pendidikan yang Islami. Berbagai kegiatan keagamaan, pembinaan akhlak, dan program pembiasaan positif perlu dilakukan secara berkelanjutan agar nilai-nilai Islam dapat tertanam dalam kehidupan peserta didik. Dengan demikian, madrasah dapat tetap menjadi benteng moral bagi generasi muda dan berperan penting dalam membentuk peserta didik yang berakhlak mulia di tengah arus globalisasi yang semakin kuat. (Amin et al., 2024)

Berdasarkan hasil kajian, berbagai problem pendidikan Islam di madrasah perlu diatasi melalui upaya yang terencana dan berkelanjutan. Peningkatan kompetensi guru dapat dilakukan melalui pelatihan profesional, pengembangan kompetensi digital, serta penguatan kemampuan pedagogik agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan inovatif. Selain itu, kurikulum perlu dikembangkan secara lebih adaptif dengan mengintegrasikan nilai-nilai keislaman, ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan abad ke-21. Madrasah juga perlu memperkuat manajemen kelembagaan, meningkatkan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, serta mengoptimalkan program pembinaan karakter dan budaya religius agar mampu membentuk peserta didik yang berilmu, berakhlak mulia, dan siap menghadapi perkembangan zaman. (Agus Kurniawan et al., 2026)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa problem pendidikan Islam di madrasah tidak dapat diselesaikan secara parsial karena kompetensi guru, kurikulum, manajemen kelembagaan, transformasi digital, dan pembinaan

karakter peserta didik merupakan komponen yang saling berkaitan. Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan Islam perlu dilakukan secara sistematis dan kolaboratif dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan, mulai dari guru, kepala madrasah, orang tua, masyarakat, hingga pemerintah. Melalui kerja sama yang baik dan dukungan yang berkelanjutan, madrasah diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan serta menghasilkan lulusan yang unggul dalam bidang akademik, memiliki karakter religius yang kuat, dan mampu beradaptasi dengan tuntutan masyarakat modern.

SIMPULAN

Kesimpulan dari pendidikan Islam di madrasah masih menghadapi berbagai problem yang memengaruhi kualitas penyelenggaraan pendidikan. Problema tersebut meliputi kompetensi guru yang belum optimal, kurikulum yang belum sepenuhnya mampu mengintegrasikan ilmu agama dengan ilmu pengetahuan dan teknologi, lemahnya manajemen kelembagaan, keterbatasan dalam transformasi digital, serta tantangan perubahan sosial yang berdampak pada karakter peserta didik. Berbagai permasalahan tersebut saling berkaitan dan menjadi tantangan bagi madrasah dalam mewujudkan tujuan pendidikan Islam secara optimal.

Untuk mengatasi berbagai problem tersebut, diperlukan upaya yang terintegrasi melalui peningkatan kompetensi guru, pengembangan kurikulum yang adaptif, penguatan manajemen madrasah, optimalisasi pemanfaatan teknologi digital, serta penguatan pendidikan karakter dan budaya religius. Dengan dukungan dan kerja sama antara guru, kepala madrasah, orang tua, masyarakat, dan pemerintah, madrasah diharapkan mampu meningkatkan mutu pendidikan Islam serta menghasilkan peserta didik yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki akhlak mulia dan mampu menghadapi tantangan perkembangan zaman.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga artikel ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, masukan, dan bantuan selama proses penyusunan artikel ini, serta kepada para peneliti dan akademisi yang karya ilmiahnya menjadi sumber referensi dalam penelitian ini. Semoga artikel ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan pendidikan Islam dan menjadi bahan masukan bagi berbagai pihak dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan Islam di madrasah.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Hadi. (2024). IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM PENDIDIKAN ISLAM: INTEGRASI NILAI-NILAI KEISLAMAN DAN KEMANDIRIAN BELAJAR. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(4).
- Abdurrahman. (2024). Metode Penelitian Kepustakaan dalam Pendidikan Islam. *Adabuna: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, 3(2). <https://doi.org/10.38073/adabuna>

- Adelia, I., & Mitra, O. (2021). Permasalahan Pendidikan Islam di Lembaga Pendidikan Madrasah. *Jurnal Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 21(01), 32–45.
- Agus Kurniawan, M., Lazwardi, D., & Sucipto. (2026). MODEL TRANSFORMASI DIGITAL PENDIDIKAN ISLAM: ANALISIS INTEGRASI TEKNOLOGI PEMBELAJARAN DI MADRASAH. *Name Journal*, 2, 1–552113.
- Amin, M. N., Nashihin, M., & Nursikin, M. (2024). Peningkatkan Karakter Religius Siswa Melalui Internalisasi Nilai dalam Kegiatan Keagamaan dan Sosial. *Madinah: Jurnal Studi Islam*, 11(2), 295–312. <https://doi.org/10.58518/madinah.v11i2.2950>
- Diana, R., & Sugiharto, S. (2024). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Karakter Religius Peserta Didik di Era Globalisasi. *Al-Madrasah Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 8(2), 525. <https://doi.org/10.35931/am.v8i2.3367>
- Eko Haryono, Siti Suprihatiningsih, Damar Septian, Joko Widodo, Ali Ashar, & Sariman. (2024). New Paradigm Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research) di Perguruan Tinggi. *An-Nur*, (2).
- Fahrina Yustiasari Liriwati, Siti Marpuah, Wasehudin, & Zulhimma. (2024). Transformasi Kurikulum Merdeka di Madrasah; Menyongsong Era Pendidikan Digital. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1). <http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan>
- Fauzil Adhim Asnawi, M., Antika, & Putri Sartikadewi, L. (2025). KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN ISLAM MELALUI MANAJEMEN BERBASIS MADRASAH. *QUDWAH: Journal of Islamic Education*, 1(1), 78–98.
- Hardiansyah, & Sriyanti. (n.d.). Strategi dan Tantangan Implementasi Pendidikan Agama Islam di Madrasah (Kajian Literature Review). In *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 5).
- Hardiansyah, & Sriyanti. (2025). Strategi dan Tantangan Implementasi Pendidikan Agama Islam di Madrasah (Kajian Literature Review). *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 393–02.
- Jusman Rivay Rumra, M., Usman, S., & Ondeng, S. (2025). MADRASAH DALAM PUSARAN TANTANGAN ZAMAN: UPAYA STRATEGIS MEMPERKUAT INSTITUSI PENDIDIKAN ISLAM. *Journal of Education Science*, 4(2), 447–459.
- Loviana, S., Susilawati, R., Selvi Aulia, N., Anwar, C., & Anwar, S. (n.d.). PROBLEMATIKA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH: ANALISIS TANTANGAN KURIKULUM DAN KOMPETENSI GURU DI MTS GUPPI NATAR ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION PROBLEMS IN MADRASAH: ANALYSIS OF CURRICULUM CHALLENGES AND TEACHER COMPETENCES IN MTS GUPPI NATAR.
- Loviana, S., Susilawati, R., Selvi Aulia, N., Anwar, C., & Anwar, S. (2022). PROBLEMATIKA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH: ANALISIS TANTANGAN KURIKULUM DAN KOMPETENSI GURU DI MTS GUPPI NATAR. *Jurnal.Balitbangda.Lampung*, 13.

- Milya Sari, & Asmendri. (2020). Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA. *NATURAL SCIENCE: Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA*, 6, 41–53.
- Pajriatul Amaliya, R., & Anwar, A. M. (2026). IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DALAM MENINGKATKAN KUALITAS LEMBAGA PENDIDIKAN. *At-Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1). <https://journal.staidk.ac.id>
- Pendidikan, J. M., & Mansir, F. (2025). PROBLEMATIKA MANAJEMEN KELEMBAGAAN PENDIDIKAN ISLAM DI INDONESIA. *JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN*, 10(2). <https://doi.org/10.34125/jmp.v10i2.471>
- Puspita Sari, J., Setio, J., Satria, R., Oviyanti, F., & Maryamah. (2024). Tantangan Madrasah Di Era Digital: Transformasi Pendidikan Agama Islam Dalam Konteks Teknologi. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 14(2).
- Ratna Desta, Nur Widiastuti, & Ratika Novianti. (2024). STANDAR KOMPETENSI GURU DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM. *NURHIDAYAH*, 1(1), 59–66. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/jip>
- Riska Kalidya Alga, Adinda Dwika, Rika Juwita Hasibuan, & Marhamatul Khair. (2023). Problematika Pendidikan Islam Di Madrasah/Sekolah Dan Alternatif Solusinya. *Journal of Islamic Education Management & Research (JIEMR)*, 1(1).
- Sofyan Yahya. (2025). Transformasi Digital dalam Manajemen Pendidikan Islam: Studi Kasus pada Madrasah Berbasis Teknologi di Era Society 5.0. *Al-Ilmiya: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(3).
- Subagiya, B. (2023). Eksplorasi penelitian Pendidikan Agama Islam melalui kajian literatur: Pemahaman konseptual dan aplikasi praktis. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(3), 304–318. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v12i3.14113>
- Syarifudin, E., Gunawan, A., Prastyono, A. H. S., & Lestari, P. (2023). Isu Kontemporer Pendidikan Islam dalam Peningkatan Kurikulum (Implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah). *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, 5(1), 35–42. <https://doi.org/10.15642/japi.2023.5.1.35-42>
- Wahyudi, I., Zakia, N., Anam, R. K., & Analistiani. (2024). Tantangan dan Peluang Implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah Ibtidaiyah. *TARQIYATUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Madrasah Ibtidaiyah*, 3(2).